

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat). Rancangan ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan studi korelasi (*correlation study*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang terdiri dari dukungan keluarga dan harga diri remaja, kemudian dianalisis untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan harga diri remaja kelas VIII di SMP N 2 Bantul Yogyakarta (Notoatmodjo, 2010).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Bantul Yogyakarta.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan November 2016 sampai dengan Agustus 2017 sedangkan pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2017.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruhsiswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bantul yang berjumlah 166 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dianggap mewakili populasi. Apa yang didapatkan dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2014).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* karena populasi penelitian terdiri dari unit mempunyai karakteristik berbeda-beda atau heterogen. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi, kemudian menentukan strata atau lapisan dari karakteristik unit tersebut. Penentuan strata ini didasarkan bermacam-macam misalnya tingkatan pendidikan, tingkatan penyakit, umur responden dan lain-lain. Setelah ditentukan strata barulah dari masing masing strata diambil sampel yang mewakili kemudian ditentukan secara random atau dengan teknik kelipatan angka (Sugiyono, 2014). Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,1 (Nursalam, 2011). Besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : n= besar sampel

N= besarnya populasi

d= tingkat signifikan (p)=0,1

Hasil hitungan besar sample adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{166}{1 + 166(0,1)^2}$$

$$n = \frac{166}{1 + 166(0,01)} = \frac{166}{2,66} = 62,40$$

Sesuai rumus tersebut, maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 62 orang yang memenuhi kriteria inklusi secara acak dan diundi menggunakan kelipatan angka melalui absensi kehadiran siswa.

Menentukan ukuran sampel siswa kelas VIII yang terbagi menjadi 6 kelas (a,b,c,d,e, dan f) yaitu:

Sampel kelas VIII di SMP N 2 Bantul Yogyakarta

$$\text{Rumus : } n = \frac{\text{Jumlah siswa dalam kelas}}{\text{Populasi kelas VIII}} \times \text{Sampel}$$

a. Sampel untuk siswa kelas 8 (A)

$$n = \frac{28}{166} \times 62 = 10,45 \text{ atau } 10 \text{ siswa}$$

b. Sampel untuk siswa kelas 8 (B)

$$n = \frac{27}{166} \times 62 = 10,08 \text{ atau } 10 \text{ siswa}$$

c. Sampel untuk siswa kelas 8 (C)

$$n = \frac{29}{166} \times 62 = 10,83 \text{ atau } 11 \text{ siswa}$$

d. Sampel untuk siswa kelas 8 (D)

$$n = \frac{26}{166} \times 62 = 9,71 \text{ atau } 10 \text{ siswa}$$

e. Sampel untuk siswa kelas 8 (E)

$$n = \frac{29}{166} \times 62 = 10,83 \text{ atau } 11 \text{ siswa}$$

f. Sampel untuk siswa kelas 8 (F)

$$n = \frac{27}{166} \times 62 = 10,08 \text{ atau } 10 \text{ siswa}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka dari 62 responden yang terdiri dari kelas VIII terbagi menjadi enam kelas yakni kelas A dengan jumlah 28 siswa, kelas B dengan 27 siswa, kelas C dengan 29 siswa, kelas D dengan jumlah 26 siswa, kelas E dengan jumlah 29 siswa dan kelas F dengan jumlah 27 siswa. Setiap kelas dipilih secara acak sebanyak 10-11 orang per kelas. Jadi total responden 62 siswa dari kelas VIII di SMP N 2 Bantul Yogyakarta.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi :

- a. Siswa/siswi kelas VIII yang terdaftar sebagai siswa aktif di SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2016 / 2017.
- b. Siswa/siswi kelas VIII yang tinggal dengan orang tua kandung.
- c. Siswa/siswi yang berusia 13 -15 tahun.
- d. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi :

- a. Siswa yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.
- b. Siswa yang hadir tapi tidak dapat mengikuti penelitian karena sakit.
- c. Siswa yang tidak mengumpulkan lembar *inform consent*.
- d. Siswa yang tidak diizinkan untuk mengikuti penelitian oleh orang tuanya.

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen, jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga diri remaja.

#### E. Definisi Oprasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Jenis dan nama variable	Definisi operasional	Skala pengukuran	Penilaian
1	Variabel bebas:	Dukungan keluarga adalah motivasi	Ordinal	Menggunakan kuesioner

dukungan keluarga	yang diberikan pada remaja kala mengalami gejala dari dalam diri mereka. Terdapat empat dukungan keluarga yaitu : e. Dukungan Penilaian f. Dukungan Instrumental g. Dukungan Informasional h. Dukungan Emosional		dengan jumlah pertanyaan 16. <b>Penilaian:</b> Rendah = < 32 atau 16-31 Sedang = 32 - 47 Tinggi = $\geq$ 48 atau 48-60
2 Variabel terikat: harga diri	Harga diri adalah Penelitian seseorang terhadap harga diri sendiri , berdasarkan kesesuaian tingkah laku seseorang terhadap ideal dirinya. a. Positif b. Negatif	Ordinal	Menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 10. <b>Penilaian:</b> Rendah = < 20 atau 10- 19 Sedang = 20 - 29 Tinggi = $\geq$ 30 atau 30-40

## F. Alat dan Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Alat atau Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat bantu. Kuesioner adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui (Arikunto, 2012).

#### a. Dukungan Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga adalah kuesioner dukungan keluarga dengan skala *likert*. Kuesioner dukungan keluarga sudah dilakukan oleh peneliti dengan nilai validasi sebesar 0,498 – 0,854 pada 16 pertanyaan. Skala dukungan keluarga dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban antara lain Selalu (SL) diberi skor 4 untuk item *favorable* dan skor 1 untuk item *unfavorable*, Sering (SR) diberi skor 3 untuk item *favorable* dan skor 2 untuk item *unfavorable*, Kadang – kadang (KK) diberi skor 2 untuk item *favorable* dan skor 3 untuk item *unfavorable*, Tidak Pernah (TP) diberi skor 1 untuk item *favorable* dan skor 4 untuk item *unfavorable*.

Hasil pengukuran akan dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis untuk menentukan kategori dukungan keluarga sebagai berikut, Azwar (2017):

Adapun langkah-langkah perhitungan dalam mengkategorikan tingkat keterampilan bersosialisasi adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai *mean* (rata-rata) skor maksimal dan skor minimal

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 16 = 64$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 16 = 16$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{64 + 16}{2} = 40$$

- b. Menentukan standar deviasi (SD)

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{64 - 16}{6} = 8$$

- c. Penggolongan kategori *mean*

$$X < (M-1.SD) = X < 32$$

$$(M-1.SD) \leq x < (M+1.SD) = 32 \leq X < 48$$

$$X \geq (M + 1.SD) = X \geq 48$$

- d. Menyusun kategori dukungan keluarga berdasarkan skor *mean* :

$$\text{Rendah} = < 32 \text{ atau } 16-31$$

$$\text{Sedang} = 32 - 47$$

$$\text{Tinggi} = \geq 48 \text{ atau } 48-60$$

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Favourable	Unfavourable	Total
Dukungan Informasi	6, 14, 15	11	4
Dukungan Penilaian	9,10	4	3
Dukungan Instrumental	7,13	12	3
Dukungan Emosional	1,2,5,8,16	3	6
<b>Total</b>	12	4	16

- b. Harga diri remaja

Instrumen yang digunakan untuk mengukur harga diri remaja adalah kuesioner. Kuesioner Rosenberg (*Self Esteem*) harga diri remaja yang telah dialih bahasa dalam bahasa oleh Alfiyah “lembaga pusat pendidikan bahasa Inggris SPEC Magelang” dan dilakukan penilaian ahli/dikonsultasikan mengenai keterbacaan/tata bahasa kepada Dr. Dimiyati, M.Si dalam Maulana (2013) dan sudah diuji validitas dan reliabilitas. Skala harga diri remaja dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban antara lain SS (sangat sesuai) diberi skor 4 untuk item *favorable* dan skor 1 untuk item *unfavorable*, S (Sesuai) diberi skor 3 untuk item *favorable* dan skor 2 untuk item *unfavorable*, TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 untuk item *favorable* dan skor 3 untuk item *unfavorable*, STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 untuk item *favorable* dan skor 4 untuk item *unfavorable*. Tingkat harga diri dapat dilihat dari skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi harga diri remaja.

Hasil pengukuran dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis untuk menentukan kategori harga diri sebagai berikut, Azwar (2017):

- a. Menentukan nilai *mean* (rata-rata) skor maksimal dan skor minimal:

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 10 = 40$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{40 + 10}{2} = 25$$

- b. Menentukan standar deviasi (SD)

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{40 - 10}{6} = 5$$

- c. Penggolongan kategori *mean*

$$X < (M-1.SD) = X < 20$$

$$(M-1.SD) \leq x < (M+1.SD) = 20 \leq X < 30$$

$$X \geq (M + 1.SD) = X \geq 30$$

d. Menyusun kategori keterampilan bersosialisasi berdasarkan skor

*mean* :

Rendah = < 20 atau 10- 19

Sedang = 20 - 29

Tinggi =  $\geq 30$  atau 30-40

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Harga Diri Remaja

Aspek Harga diri	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Positif	2, 4,6,7,8	-	5
Negatif	-	1, 3, 5, 9, 10	5
<b>Total</b>	5	5	10

## 2. Prosedur Pengumpulan Data

Setelah peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah dan guru BK, , kemudian peneliti dibantu 2 asisten dari mahasiswa Stikes Achmad Yani di bidang keperawatan kembali datang sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati, kemudian peneliti dan dibantu 2 asisten menentukan responden dengan *stratified random sampling*. Calon responden kemudian diarahkan ke ruang yang telah disiapkan, peneliti dan 2 asisten memberikan lembar *informed consent* kepada responden yang terdiri dari kesediaan responden dan orangtua (*informed consent* harus dengan persetujuan orangtua karena responden penelitian masih di bawah usia 18 tahun dan tinggal dengan orangtua) serta menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner. Pada hari selanjutnya peneliti datang untuk mengumpulkan serta memeriksa *informed consent* yang telah dibagikan pada hari sebelumnya, serta membagikan angket kuesioner penelitian yang terdiri dari data demography, dukungan keluarga dan harga diri. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 14-16 Juni 2017.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas



Sebelum kuesioner ini dibagikan kepada responden, maka akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Untuk mengukur validitas alat ukur akan digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Adapun rumusnya adalah :

Rumus *Product moment*:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R : koefisien tiap butir pertanyaan
- X : jumlah skor tiap pertanyaan
- Y : jumlah skor total tiap pertanyaan
- xy : jumlah total skor responden kali tiap pertanyaan
- N : jumlah responden percobaan.

Penelitian ini melakukan uji validitas untuk salah satu kuesioner yaitu kuesioner dukungan keluarga, peneliti melakukan modifikasi kuesioner peneliti sebelumnya Yusuf (2013). Sebanyak 19 soal dilakukan uji validasi pada 20 siswa di SMP N 1 Bantul Yogyakarta hasil nilai validasi sebesar 0,498 – 0,854 dalam uji validasi ini ada 3 pertanyaan yang gugur tetapi sudah terwakili dengan pertanyaan nomor : 2, 6 dan 7. Sedangkan untuk kuesioner Rosenberg (*Self Esteem*) harga diri peneliti tidak melakukan validasi, kuesioner sudah dialih bahasa oleh Alfiah “lembaga pusat pendidikan bahasa Inggris SPEC Magelang” dan dilakukan penilaian ahli/dikonsultasikan mengenai keterbacaan/ tata bahasa kepada Dr.

Dimiyati, M.Si dalam Maulana (2013) memiliki rentang nilai validitas sebesar 0,600 – 0,884 .

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : diperoleh nilai reliabilitas instrumen
- $k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  : varians total

Interpretasi hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel pada  $\alpha$  5%, sehingga apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dikatakan butir soal tersebut *reliable* karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total. Kuesioner dukungan keluarga dalam penelitian dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,913 . Sedangkan untuk kuesioner Rosenberg (*Self Esteem*) harga diri memiliki nilai *reliable* sebesar 0,941 maka untuk kedua kuesioner dapat dikatakan *reliable* karena  $>$  0,60.

## H. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer, Notoatmodjo (2010) membagi 5 tahap pengolahan data dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Penyuntingan ( *editing* )

Penyuntingan adalah melakukan pemeriksaan ulang kuesioner yang sudah di peroleh dan dikumpulkan. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden dicek kelengkapan, kejelasan dan konsistensinya mulai dari inisial, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan orangtua, dukungan keluarga dan harga diri remaja untuk memastikan data bebas dari data yang salah dan tidak terjadi *missing*.

b. Skoring

Peneliti memberikan nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Skor pada jawaban kuesioner dukungan keluarga dikategorikan tinggi  $\geq 48$ , sedang 32- 47 dan rendah  $>32$ . Sedangkan skor kuesioner harga diri tinggi  $\geq 30$ , sedang 20-29 dan rendah  $<20$ .

c. Pengkodean ( *coding* )

Pengkodean merupakan tahap pemberian kode angka pada data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode penting dalam pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Dalam penelitian ini variabel harga diri diberi pengkodean , apabila harga diri tinggi diberi kode 3, harga diri sedang 2, harga diri rendah 1. Pada variable dukungan keluarga diberi pengkodean, apabila dukungan keluarga tinggi diberi kode 3, dukungan keluarga sedang 2 dan dukungan keluarga rendah 1. Sedangkan variabel untuk karakteristik responden, jenis kelamin: 1 laki – laki, 2 perempuan, usia: 1 usia 13 tahun, 2 usia 14 tahun, dan 3 usia 15 tahun. Pekerjaan orang tua: 1 PNS, 2 buruh, 3 wiraswasta, 4 Petani, 5 dan lainnya. Pendidikan orang tua : 1 Tidak sekolah, 2 SD, 3 SMP, 4 SMA, 5 perguruan tinggi.

d. Entri Data

Entri data merupakan tahapan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam program ( *software*) komputer, kemudian data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dientri yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam

*software*. Salah satu program komputer untuk entri data penelitian adalah SPSS.

e. Tabulasi

Tabulasi merupakan membuat tabel distribusi frekuensi tendensi sentral ( mean, median, modus ) dan penyebaran data ( standar deviasi , variasi , *range*, *minimum*, *maximum* ). Dalam tahap ini dibuat tabel distribusi frekuensi seperti jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan orangtua, dan pendidikan terakhir orangtua.

2. Analisis Data

Analisa data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing – masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi . Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap bivariabel yang ada (Notoadmodjo , 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan orangtua, dan pendidikan terakhir orangtua), variabel harga diri (kemampuan, keberartian, kebajikan, kemampuan, konsisten menentukan batas) dan variabel dukungan keluarga (informasi, penilaian, instrumental, emosional).

Distribusi responden :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Presentase variabel

$f$  = Frekuensi

$n$  = Observasi

## b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variable yang meliputi variable bebas dan terikat. Dalam analisa ini dilakukan pengujian statistik dengan uji statistik *Kendall's tau b*. Korelasi *Kendall's tau b* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antar dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking dan dapat dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi parsial ( Sugiyono, 2014 ).

Rumus *Kendall's tau b* hitung yang akan digunakan yaitu:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N - 1)}{2}}$$

Keterangan :

$\tau$  = Koefisien *korelasi kendall's tau* yang besarnya (-1<0<1)

$\sum A$  = Jumlah ranking atas

$\sum B$  =Jumlah rangking bawah

$N$  = Jumlah responden

Hasil teknik uji *Koefisiensi kontingensi* akan dicari tingkat signifikan dengan taraf kesalahan 5% dan taraf kepercayaan 95%. Hasil yang diperoleh akan dilihat dari nilai *p-value* < 0,05.

## I. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2011), etika adalah norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah laku atau kumpulan asas atau nilai moral/kode etik. Semua penelitian kesehatan harus memenuhi asas/nilai moral kode etik. Etika penelitian Nomor: Skep/177/STIKES/VII/2017 telah memenuhi nilai etik: manfaat/berbuat baik (*beneficence*), menghargai martabat manusia (*respect for persons*), dan tidak merugikan (*non-maleficence*), dan keadilan (*justice*).

### 1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan terhadap responden, karena tidak memberikan intervensi/perlakuan dan hanya menggunakan kuesioner. Manfaat yang bisa didapatkan oleh responden adalah terbatas pada hasil penelitian.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

a. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan baik secara langsung dan tidak langsung dari peneliti, guru, maupun pihak sekolah terhadap calon responden yang akan diteliti. Responden dalam penelitian ini semua bersedia secara suka rela dan tidak merasa terpaksa.

b. Lembar persetujuan mejadi responden ( *informed consent* )

Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, risiko, dan prosedur penelitian kepada calon responden sebelum penelitian dilakukan. Semua responden menyetujui adanya penelitian, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

c. Izin Orangtua

Izin dari orangtua untuk siswa-siswi yang dijadikan responden dalam penelitian ini sangat diperlukan karena calon responden berusia di bawah 18 tahun sehingga belum memenuhi syarat *legal age* atau usia yang dilegalkan dalam menentukan keputusan. Tanda tangan orang tua yang belum terkumpul lengkap karena alasan tertinggal tetapi sudah disetujui orang tua maka peneliti menginstruksikan untuk dikumpulkan di ruang BK pada hari selanjutya.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil ( *right in fair treatment* )

Peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

b. Hak tanpa nama ( *anonymity* )

Perlakuan untuk tetap menjaga privasi responden, identitas subyek penelitian tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, hanya dengan memberikan kode misal: nama inisial yang dituliskan minimal 2-3 huruf contohnya nama Maudy Ayunda menjadi MA atau Dwi Kurnia Putri menjadi DKP, tanggal lahir, dan alamat pada masing - masing lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan ( *confidentiality* )

Peneliti tetap menjaga kerahasiaan data-data responden, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Jika ada data yang didapatkan harus diungkapkan, peneliti tidak akan menyebutkan nama asli subjek peneliti.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti seperti sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku , jurnal dan internet.
  - b. Pengajuan judul penelitian.
  - c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah – langkah dalam penyusunan proposal.
  - d. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari akademik kemudian diserahkan ketempat penelitian.
  - e. Melakukan studi pendahuluan ke SMPN 2 Bantul Yogyakarta.
  - f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta revisi.
  - g. Seminar atau mempersentasikan hasil proposal penelitian.
  - h. Memperbaiki atau revisi proposal penelitian yang sudah diseminarkan.
  - i. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Stikes Jendral Achmad Yani.

- j. Pelaksanaan penelitian dibantu oleh dua orang mahasiswa bidang keperawatan Stikes Achmad Yani Yogyakarta yang telah diberi penjelasan sebelumnya dikampus dan dijelaskan dengan mengikuti seminar proposal peneliti.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari LPPM Stikes A.Yani Yogyakarta
- b. Mengantarkan atau menyerahkan surat izin penelitian kepada Kantor Kesatuan Bangsa Daerah Istimewa Yogyakarta, BAPPEDA, SMPN 2 Bantul.
- c. Mendapatkan izin dan surat tembusan dari BAPPEDA dan menyerahkan surat tembusan tersebut ke instansi terkait seperti Dinas pendidikan Menengah dan Non Formal, Kantor Kesatuan Bangsa dan SMPN 2 Bantul.
- d. Peneliti datang ke SMPN 2 Bantul Yogyakarta dan meminta izin serta menjelaskan jalannya penelitian kepada kepala sekolah dan guru BK pada tanggal 30 Mei 2017.
- e. Pada tanggal 14 Juni 2017 peneliti dibantu 2 asisten dari mahasiswa Stikes Achmad Yani di bidang keperawatan menentukan responden dengan *stratified random sampling* kemudian absensi kehadiran *random sampling* kelipatan angka.
- f. Peneliti dan 2 asisten meminta izin untuk penggunaan ruang aula kepada pihak SMP N 2 Bantul Yogyakarta sebagai ruangan tempat memberikan penjelasan kepada responden.
- g. Peneliti dan 2 asisten peneliti memanggil nama yang sudah ditentukan untuk ke ruangan yang telah disiapkan pada jam istirahat.
- h. Peneliti dibantu 2 asisten yang telah diberikan penjelasan tentang penelitian oleh peneliti membantu untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- i. Peneliti dan 2 asisten memberikan lembar *informed consent* kepada responden yang terdiri dari kesediaan responden dan orangtua



(*informed consent* harus dengan persetujuan orangtua karena responden penelitian masih dibawah usia 18 tahun dan tinggal dengan orangtua).

- j. Peneliti kembali pada tanggal 15 Juni 2017 untuk mengumpulkan serta memeriksa *informed consent* yang telah dibagikan pada hari sebelumnya.
  - k. Peneliti dan 2 asisten dengan tugas asisten 1 sebagai pengumpul serta memeriksa *inform consent* yang telah ditandatangani responden dan diizinkan oleh orang tua, asisten 2 sebagai pembagi kuesioner pada responden yang telah diperiksa (bagi beberapa siswa yang tidak membawa *inform consent* tetapi sudah diizin, peneliti tetap memberikan kuesioner dengan kesepakatan untuk mengumpulkan besok di ruang BK), kemudian peneliti menentukan alur duduk responden. Kemudian peneliti dan 2 asisten mengawasi jalannya penelitian.
  - l. Responden diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner. Waktu yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mengisi 3 kuesioner ( demografi, dukungan keluarga dan harga diri ) selama 45 menit.
  - m. Peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan isi kuesioner yang sudah diisi oleh responden mulai dari inisial, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, dukungan keluarga dan harga diri remaja untuk memastikan data bebas dari data yang salah.
  - n. Jika kuesioner belum lengkap maka dikembalikan untuk dilengkapi.
  - o. Kuesioner yang sudah lengkap selanjutnya dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data.
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
  - b. Penyajian hasil penelitian dilakukan dengan seminar hasil penelitian.
  - c. Melakukan revisi ujian hasil penelitian.
  - d. Melakukan penjilidan hasil penelitian